

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Desa Natar

Kecamatan Natar merupakan salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan dengan membawahi 22 desa dengan luas wilayah 269,58 Km², dan dihuni oleh berbagai etnis/suku baik penduduk asli maupun pendatang. Luas wilayah di Desa Natar (Hektar), 2016.

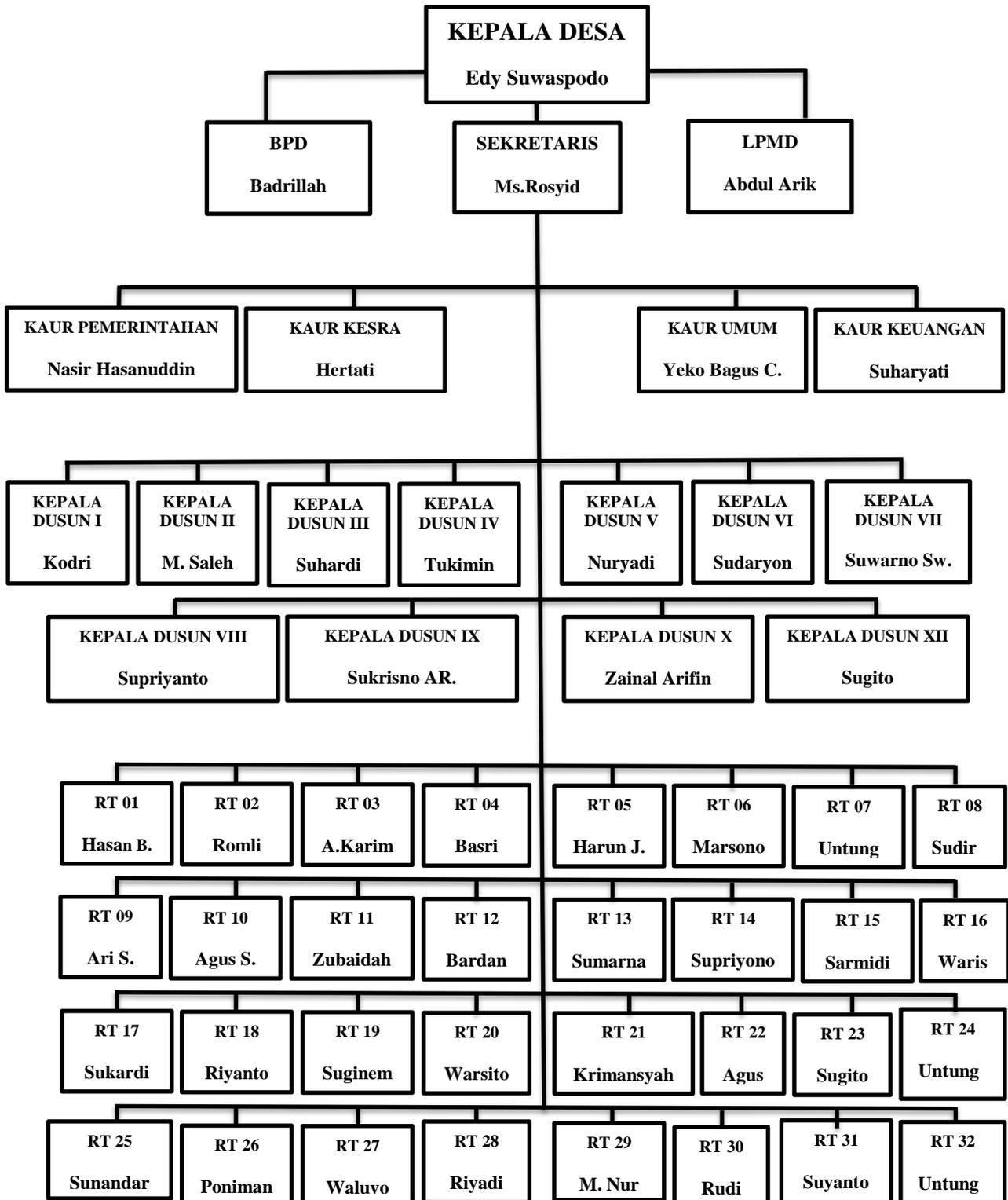
1. Lahan Sawah : 22 Ha
2. Lahan Pertanian Non Sawah : 1151 Ha
3. Lahan Non Pertanian : 442 Ha

Batas wilayah Desa Natar di sebelah utara berbatasan dengan Desa Merak Batin. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Remanggihan. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Negararatu & Desa Negeri Sakti. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidosari.

Dusun yang ada di Desa Natar yaitu sebagai berikut : Dusun Natar II, Dusun Sidangsari, Dusun Taqwasari, Dusun Sarirejo, Dusun Marga Taqwa, Dusun Sukarame, Dusun Sukamaju, Dusun Tanjung Rejo I, Dusun Tanjung Rejo II, Dusun Natar I, Dusun Sukarame Pasar.

2.1.1.2 Struktur Pemerintahan Desa Natar

Gambar 2.1 Struktur Pemerintahan Desa Natar



Sumber : Kantor Balai Desa Natar 2019

2.1.1.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Natar

Desa Natar terdapat sarana dan prasarana yang diantaranya untuk pendidikan adalah 3 Paud, 5 TK, 4 SD, 2 SMP, 1 SMA dan 1 Perpustakaan. Sarana dan prasarana untuk kesehatan adalah 1 unit Puskesmas, 11 UKBM (Posyandu, Polindes). Prasarana untuk Energi dan Penerangan adalah 3.820 unit Listrik PLN. Prasarana Peribadahan adalah 11 Masjid dan 4 Langgar/Mushola serta 1 Gereja.

2.1.1.4 Keadaan Ekonomi Desa Natar

Sektor ekonomi Desa Natar didominasi dengan Buruh Tani, Buruh Pabrik, Petani, dan Pedagang. Selain itu, mata pencaharian yang dijalani oleh warga Desa Natar yaitu PNS, TNI, Peternak, Pengrajin, Karyawan Swasta, dan Jasa.

2.1.1.5 Rencana Pembangunan Desa

Dalam rangka pelaksanaan amanat Pemerintah Republik Indonesia tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, tentang Pemerintahan Daerah, dan tentang Perencanaan Pembangunan Desa. Bahwa Didalam memfasilitasi penyusunan dan pembuatan RPJM Desa Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Desa yang dilaksanakan melalui Pemberdayaan, Partisipatif, berpihak pada masyarakat, terbuka, efisien, cermat, dan dengan melalui proses yang berulang sehingga diperoleh hasil yang efektif.

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Kampung didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain :

1. UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
5. Pasal 63 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Pemerintah Desa wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) Tahunan. PERMENDAGRI No.66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan.

Pelaksanaan pembangunan Desa Natar tentunya tidak terlepas dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pengetahuan tentang teknologi, dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat, Dan pengetahuan tentang teknologi, maka pertumbuhan dan perkembangan kecamatan akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan Desa yang ada disekitarnya.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Natar merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduknya yang mayoritas buruh pabrik menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, kurangnya pengetahuan tentang komputer dan internet serta tidak adanya Sistem Informasi Desa yang menjadi sarana bagi Desa untuk mempublikasikan Desanya ke publik. Selain itu masalah lain ditemukan di Desa Natar adalah UKM Sangkar Burung Dara yakni kurangnya jangkauan pemasaran, logo, dan laporan keuangan karena itu UKM tersebut kurang berkembang. Adapun temuan masalah akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Aspek Keuangan

Dalam Aspek Keuangan, masalah yang ditemukan pada UKM Sangkar Burung Dara adalah belum adanya pengetahuan mengenai cara menghitung harga pokok produksi serta tidak adanya pelaporan keuangan yang baik.

b) Aspek Produk dan Pemasaran

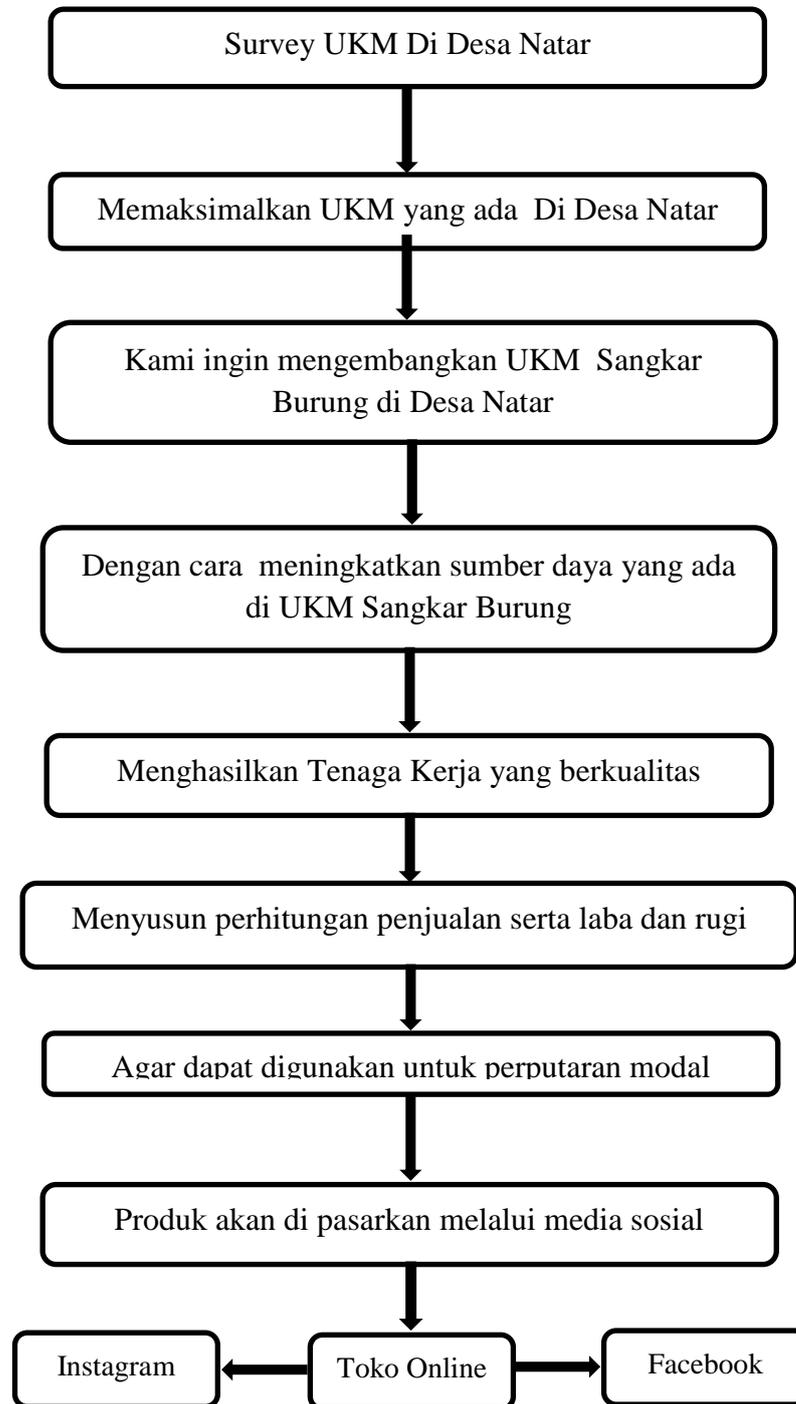
Dalam Aspek Produk dan Pemasaran masalah yang ditemukan pada UKM Sangkar Burung Dara adalah belum adanya merek produk dan inovasi produk serta tidak adanya media sosial yang digunakan untuk promosi dan tempat penjualan produk yang kurang meluas.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan UKM Sangkar Burung Dara dari segi Pemasarannya?
2. Bagaimana mengembangkan Sangkar Burung Dara dari aspek promosi dengan bantuan e-commerce dan media sosial?
3. Bagaimana cara UKM Sangkar Burung Dara dalam melakukan analisis biaya bahan baku?
4. Bagaimana membuat inovasi produk pada UKM tersebut?
5. Bagaimana cara menerapkan pengelolaan keuangan secara sederhana di UKM Sangkar Burung Dara?
6. Bagaimana Pembuatan Sistem Informasi Desa berbentuk Website, di Desa Natar?
7. Bagaimana meningkatkan kinerja SDM di UKM Sangkar Burung Dara?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

2.2.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat membantu UKM dalam mengembangkan pemasarannya,
2. Untuk mengembangkan UKM Sangkar Burung Dara dari aspek promosi,
3. Untuk menentukan harga jual yang terstruktur dalam UKM Sangkar Burung Dara,
4. Inovasi yang dilakukan untuk produk UKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media teknologi dalam penjualan produk,
5. Untuk menerapkan langsung pengelolaan keuangan ke dalam UKM Sangkar Burung Dara agar pengelolaan keuangan tersebut dapat dijalankan sampai kedepannya,
6. Dibuatkannya Website Desa dan UKM Sangkar Burung Dara, untuk membantu mempermudah kinerja pemerintahan dalam melayani masyarakat dan pemilik UKM memenuhi kebutuhan calon konsumen.
7. Agar dapat meningkatkan kinerja SDM, dilakukannya pelatihan sehingga dapat lebih mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM).

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem ini adalah sistem sebagai berikut :

1. Diharapkan agar masyarakat lebih aktif dalam berwirausaha serta dapat meningkatkan perekonomian keluarga,

2. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan Sangkar Burung sehingga UKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah,
3. Diharapkan dapat membantu dalam memberikan kemudahan untuk kegiatan Pemerintahan Desa natar,
4. Diharapkan dengan kinerja SDM yang baik dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan UKM tersebut.

2.2.6 Sasaran Objek

1. Pemerintahan Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Karena Desa ini menjadi salah satu tempat yang dijadikan Lokasi PKPM Mahasiswa/i IIB Darmajaya 2019.
2. UKM Sangkar Burung alasan di pilihnya objek ini adalah karena UKM Sangkar Burung ini belum memiliki sumber daya yang memadai serta penyusunan laporan keuangan yang baik.
3. Warga Desa Natar, seperti ibu-ibu PKK, siswa/siswi Sekolah Dasar.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

Adapun rencana kegiatan kelompok untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Rencana kegiatan kelompok untuk desa :
Menyemarakkan kebiasaan kegiatan gotong royong pada dusun Tanjung Rejo I Desa Natar,

2. Rencana kegiatan kelompok untuk UKM:

Mengembangkan UKM Sangkar Burung Dara yang berada di Desa Natar
Dusun Tanjung Rejo I.

a. Rencana Kegiatan Individu

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan (Ainaya Duhri Alfat)

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana.	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi Sangkar Burung.	3 (Tiga) Hari	Terlaksana

b. Rencana Kegiatan Individu

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan (Nova Kristiawati)

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pemanfaatan limbah kayu UKM Sangkar Burung Dara.	Mendapatkan suatu barang baru yang dapat dijual sehingga menghasilkan/menambah pendapatan.	3 (Tiga) Hari	Terlaksana
3.	Gerakan Jum'at Bersih (bersih-bersih masjid).	Untuk membuat jamaah shalat Jum'at kian senang dan tenang beribadah dalam masjid serta menyemarakkan kebiasaan gotong royong.	3 (Tiga) Hari	Terlaksana

c. Rencana Kegiatan Individu

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan (Novia Sari)

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat media marketing.	Agar Produk dapat dikenal dikalangan luas dengan melalui media sosial dan ecommerce	2 (Dua) Hari	Terlaksana

d. Rencana Kegiatan Individu

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan (Rosita)

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat Website Desa.	Agar masyarakat luas mendapatkan informasi dengan mudah mengenai Desa Natar.	7 (Tujuh) Hari	Terlaksana

e. Rencana Kegiatan Individu

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan (Thiyan Shentana)

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan Design Merk (logo) UKM Sangkar Burung.	Agar UKM Sangkar Burung Dara memiliki Merk (logo) serta memperluas pemasaran dan menarik peminat	2 (Dua) Hari	Terlaksana
2	Membuatkan Design Papan Informasi pada Ukm Sangkar Burung Dara guna pengembangan	Agar UKM Sangkar Burung Dara memiliki Papan Informasi.	3 (Tiga) Hari	Terlaksana
3.	Sosialisasi mengenai bahaya kecanduan gadget.	Bertujuan untuk memotivasi belajar para siswa/i SD Negeri 04 Natar dan sadar bahaya	1 (Satu) Hari	Terlaksana

f. Rencana Kegiatan Individu

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan (Yusuf Ilham Mahendra)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat website untuk UKM Sangkar Burung Dara di Desa Natar.	Agar masyarakat luas mendapatkan informasi dengan mudah mengenai UKM Sangkar Burung dara dan kegiatan kegiatan di UKM tersebut.	5 (Lima) Hari	Terlaksana
2.	Sosialisasi mengenai makna pancasila pada siswa/i SDN 04 Natar	Untuk menanamkan nilai-nilai pancasila sejak dini.	1 (Satu) Hari	Terlaksana